

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN SKOR OHI-S *SPECIAL NEEDS CHILDREN*
ANTARA TUNANETRA, TUNARUNGU, DAN
TUNAGRAHITA PADA SLB 1 BANTUL**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh

Intan Nur Shabrina

20130340079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN SKOR OHI-S *SPECIAL NEEDS CHILDREN* ANTARA TUNANETRA, TUNARUNGU, DAN TUNAGRAHITA PADA SLB 1 BANTUL

Disusun oleh:

INTAN NUR SHABRINA

20130340079

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 16 Maret 2017

Dosen Pembimbing


drg. Laelia Dwi Angraini, Sp. KGA
NIK. 19720707200710173085

Dosen Penguji I


drg. Likky Tiara A., M.Dsc., Sp. KGA
NIK. 19690807200410173217


Dosen Penguji II


drg. Wustha Farani, M. DSc.
NIK. 19860526201510173220

Mengetahui,

Kepala Prodi Pendidikan Dokter Gigi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros
NIK. 19680212200410173071

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Intan Nur Shabrina

NIM : 20130340079

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan

Intan Nur Shabrina

MOTTO

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah"

(Lessing)

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”

(HR. Dailani dari Anas r.a)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”

(Aldus Huxley)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri”

(Muhammad Ali)

Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca.

Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan. Yakin, ikhlas, istiqomah.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukurku tak henti-hentinya kupanjatkan kepada-Mu Ya Allah, yang telah memberikan hamba kesabaran, kelancaran, serta perlindungan-Mu. Dalam doaku, sujudku, sepertiga malamku, tak henti-hentinya hamba memanjatkan permohonan kepada-Mu. Banyak rintangan yang hamba lewati dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih Ya Allah selalu memberiku kekuatan.

Kepada ibundaku tersayang, Ria Darmayanti. Terimakasih atas sosokmu yang luar biasa. Engkau selalu hadir di saat senang maupun susah. Mulai dari awal perjuangan hingga saat ini, engkau setia menemani. Doa dan restu mu sangatlah berarti. Terimakasih telah menjadi seorang ibu yang sempurna.

Untuk ayahku tercinta, Avianto Kabul Pratiknyo. Sosok yang begitu hebat yang telah memberikanku banyak pelajaran hidup. Engkau telah menjadi contoh teladan yang baik bagiku. Engkau mendukung apapun yang kulakukan jika itu memang benar. Terimakasih telah menjadi seorang ayah yang sempurna.

Kakakku satu-satunya, Putri Nuravri Annisa. Engkau telah banyak memberiku contoh dan nasihat. Bimbinganmu masih kubutuhkan sampai aku dewasa nanti. Terimakasih telah menjadi teman di keluarga kita ini.

Walaupun ini tidak seberapa dengan cinta dan kasih yang telah kalian berikan selama hidupku. Namun ijinilah aku mempersembahkan Karya Tulis ini untuk kalian. Terimakasih dukungan, semangat, motivasi, dan kekuatan yang kalian berikan. Terimakasih Ya Allah atas keluarga yang sempurna ini. Ijinkanlah hamba untuk mencapai keberhasilan sebagai wujud tanda baktiku untuk mereka.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan kita selaku umatnya. Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Perbedaan Skor OHI-S *Special Needs Children* antara Tunanetra, Tunarungu, dan Tunagrahita pada SLB 1 Bantul” ini telah dilaksanakan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat gelar sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros, selaku Kepala Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp. KGA, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan dorongan, bimbingan, waktu, pengetahuan, saran, serta motivasi yang sangat bermanfaat dan berguna bagi penulis dalam penyusunan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini

4. drg. Likky Tiara Alphianti, MDSc., Sp.KGA dan drg. Wustha Farani, MDSc, selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat
5. Seluruh dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen-dosen pakar yang telah banyak memberikan ilmu
6. Guru-guru di SLB 1 Bantul, serta orangtua murid SLB 1 Bantul yang telah memberikan dukungan dan banyak membantu selama penelitian Karya Tulis Ilmiah ini
7. Orangtua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada henti
8. Teman-teman Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan dan masukan yang diberikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis,

Intan Nur Shabrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Bagi Peneliti dan Ilmu Pengetahuan.....	7
2. Bagi Pengelola SLB.....	8
3. Bagi Masyarakat.....	8
4. Bagi Pemerintah	8
E. Keaslian Penelitian	9
1. <i>Assessment of Oral Hygiene in Mentally Disabled Children</i> (Suélen dkk, 2015).....	9
2. <i>Comparative Study of Oral Hygiene status in Blind and Deaf Children of Rajasthan</i>	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka.....	11
1. Kebersihan Gigi dan Mulut	11
2. Special Need Children	16

3. Tunanetra.....	21
4. Tunarungu.....	27
5. Tunagrahita.....	33
6. Sekolah Luar Biasa.....	38
B. Landasan Teori.....	40
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis.....	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Subyek Penelitian.....	44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
D. Variable Penelitian.....	46
1. Variabel pengaruh.....	46
2. Variabel terpengaruh.....	46
3. Variabel terkendali.....	47
4. Variabel tak terkendali.....	47
E. Definisi Operasional.....	47
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	49
1. Alat.....	49
2. Bahan.....	49
3. Lembar Penelitian.....	49
G. Jalannya Penelitian.....	49
H. Analisis Data.....	52
BAB IV.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	58
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Perhitungan Subyek Penelitian pada Anak Tunanetra, Tunarungu, dan Tunagrahita di SLB 1 Bantul	45
Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	53
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	53
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan jenis ketunaan.....	54
Tabel 5. Hasil uji normalitas data	54
Tabel 6. Rata-rata skor OHI-S berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 7. Rata-rata skor OHI-S berdasarkan tingkat pendidikan.....	55
Tabel 8. Rata-rata skor OHI-S berdasarkan jenis ketunaan dan hasil analisis uji <i>One Way Anova</i>	56
Tabel 9. Perbandingan skor OHI-S antar variabel.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	48
Gambar 2.....	48

ABSTRACT

Taking care of oral hygiene is important. The criteria used for assigning oral hygiene status is OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*) that representing the amount of debris or calculus found on the preselected tooth surfaces. Oral hygiene of *special need children* is poor because they lack of coordination, knowledge, and limitation of movement. *Special need children* is children who have disability or movement limitation. The aim of this study is to compare the oral hygiene status of visually impairment, hearing impairment, mild mentally retarded, and moderate mentally retarded children in SLB 1 Bantul that is obtained from OHI-S score.

The method of this study was analytic observational and the design was *cross sectional*. The subject of this study were 78 children in SLB 1 Bantul that consist of 16 visually impairment children in SLB-A, 22 hearing impairment children in SLB-B, 21 mild mentally retarded children in SLB-C, and 19 moderate mentally retarded children in SLB-C1. The data was analyzed by using *One Way Anova*.

The result of *One Way Anova* test was p value 0,00 ($p < 0,05$) so we can concluded that there are difference of oral hygiene status between visually impairment, hearing impairment, mild mentally retarded, and moderate mentally retarded children. The mean of OHI-S score from the greatest one is hearing impairment, visually impairment, mild mentally retarded, then moderate mentally retarded.

Key words: Oral hygiene, OHI-S, *special need children*, visually impairment, hearing impairment, mentally retarded

INTISARI

Kebersihan gigi dan mulut perlu dijaga untuk menunjang kesehatan dan penampilan. Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dinilai menggunakan kriteria OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*) yang dilihat dari debris dan kalkulus yang terdapat di permukaan gigi. Kebersihan gigi dan mulut *special need children* tergolong rendah dikarenakan kurangnya koordinasi, pengetahuan, disabilitas fisik, dan juga terbatasnya gerakan. *Special need children* didefinisikan sebagai anak yang memiliki keterbatasan atau kecacatan baik bersifat permanen maupun sementara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status kebersihan gigi dan mulut anak tunanetra (gangguan penglihatan), tunarungu (gangguan pendengaran), tunagrahita (IQ dibawah rata-rata) ringan, dan tunagrahita sedang pada SLB 1 Bantul yang diperoleh dari skor OHI-S.

Metode penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian ini yaitu 78 anak SLB 1 Bantul yang terdiri dari 16 anak tunanetra pada SLB-A, 22 anak tunarungu pada SLB-B, 21 anak tunagrahita ringan pada SLB-C, dan 19 anak tunagrahita sedang pada SLB-C1. Data dianalisis menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil uji analisis *One Way Anova* didapatkan nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kebersihan gigi dan mulut antara anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita ringan, dan tunagrahita sedang. Rata-rata skor OHI-S dari yang paling baik yaitu tunarungu, tunanetra, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang.

Kata kunci: Kebersihan gigi dan mulut, OHI-S, *special need children*, tunanetra, tunarungu, tunagrahita.